



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Desti Sartini, (2018): Manajemen Pelayanan Bimbingan Konseling Dalam Mengembangkan Potensi Diri Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, Bagaimana Manajemen Pelayanan Bimbingan Konseling dalam Mengembangkan Potensi Diri Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Pekanbaru? Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan informan penelitian Koordinator Bimbingan Konseling (BK) dan Guru Pembimbing (BK) yang ada di MAN Kota Pekanbaru. Dengan teknik pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Kemudian setelah semua data terkumpul akan dilakukan pembahasan data dengan menggunakan analisis data secara bertahap yakni: Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi. Kemudian penulis juga menganalisis dengan menggunakan analisis SWOT untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari manajemen pelayanan bimbingan konseling dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa manajemen pelayanan bimbingan konseling dalam mengembangkan potensi diri siswa di madrasah aliyah negeri (MAN) Kota pekanbaru sudah diterapkan. Hal ini dibuktikan dengan perencanaan yang dilakukan berdasarkan: 1. Hasil analisis kebutuhan siswa dan kondisi sekolah, 2. Dilakukannya rapat atau MGBK untuk membahas semua yang berkaitan dengan perencanaan program bimbingan konseling seperti tujuan, fasilitas, biaya, layanan dan lain sebagainya. Pegorganisasian dibuktikan dengan: 1. Adanya pembagian tugas untuk seluruh guru pembimbing, 2. Adanya struktur organisasi bimbingan konseling, 3. Dukungan dari *stakeholder* dan sosialisasi program yang telah direncanakan. Pelaksanaan dibuktikan dengan berjalannya pelayanan bimbingan konseling yang telah direncanakan. Pengendalian juga dapat dibuktikan dengan adanya: 1. Pengawasan yang dilakukan oleh koordinator BK dan kepala madrasah. 2. Dilakukannya evaluasi dalam beberapa tahap yakni penilaian, tindak lanjut dan membuat laporan tetapi perlu adanya peningkatan dalam penilaian dan pembuatan laporan. 3. Pertanggungjawaban guru pembimbing kepada koordinator BK dan pertanggungjawaban koordinator BK kepada kepala madrasah. Adapun hambatan yang ditemukan adalah: 1. Waktu untuk pelayanan bimbingan konseling sangat sedikit, 2. Ketidakpercayaan diri siswa dan sulit terbuka, 3. Ketidaksesuaian jumlah guru pembimbing dengan siswa, 4. Pelayanan bimbingan konseling terfokus pada pelayanan karir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ديستي سارتيني (2018): إدارة خدمة التوجيه الإرشادي في تنمية الطاقة الذاتية لدى الطلبة في المدارس الثانوية الحكومية بكنبارو.

يهدف هذا البحث إلى معرفة إدارة خدمة التوجيه الإرشادي في تنمية الطاقة الذاتية لدى الطلبة في المدارس الثانوية الحكومية بكنبارو. أما تصميم البحث فهو من البحث الكيفي. أما مخبر البحث فهو منسق التوجيه الإرشادي والمدرس الموجه في المدارس الثانوية الحكومية بكنبارو. أما أساليب جمع البيانات فهي الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. أما أساليب تحليل البيانات فهي تخفيض البيانات، وعرضها، والإستنتاج أو التحقيق. واستخدمت الباحثة أسلوب تحليل SWOT لمعرفة المميزات والقصور، والفرص والتهديدات من إدارة خدمة التوجيه الإرشادي من حيث التخطيط، التنظيم، التنفيذ، والسيطرة. بناء على تحليل البيانات حصلت النتيجة على أن إدارة خدمة التوجيه الإرشادي في تنمية الطاقة الذاتية لدى الطلبة قد طبقت في المدارس الثانوية الحكومية بكنبارو. وذلك بناء على التخطيط المبني على: 1. نتيجة التحليل نحو حاجة الطلبة وحالة المدرسة. 2. انعقاد اللقاءات لدى المدرسين لبحث القضايا المتعلقة بتخطيط برنامج التوجيه الإرشادي كالأهداف، والمرافق، والميزانيات، والخدمة، وغيرها. التنظيم المشتمل على: 1. توزيع الوظيفة لدى المدرسين الموجهين. 2. وجود الهيكل التنظيمي للتوجيه الإرشادي. 3. التشجيع من الرجال المسؤولين وتنشئة البرنامج الذي تم تخطيطه. التنفيذ، ودل ذلك على تطبيق خدمة التوجيه الإرشادي الذي تم تخطيطه. السيطرة ودل ذلك على وجود: 1. المراقبة التي قام بها مسؤول التوجيه الإرشادي ومدير المدرسة. 2. التقويم المشتمل على التقييم، واستمرار البرنامج، وتصنيف ورقة البيانات، لكن يحتاج التقييم وتصنيف ورقة البيانات إلى التنمية. 3. قابلية مدرس التوجيه الإرشادي إلى مسؤول التوجيه الإرشادي وقابلية مسؤول التوجيه الإرشادي إلى مدير المدرسة. أما المعوقات فهي: 1. قصور الفرص للتوجيه الإرشادي. 2. عدم ثقة النفس لدى الطلبة وعدم انفتاحهم. 3. عدم توازن عدد المدرسين والطلبة. 4. اقتصار اهتمام التوجيه الإرشادي على الاحتراف.

ABSTRACT

Desti Sartini, (2018): The Management of Counseling Guidance Services in Developing Students' Self Potential at State *Madrasah Aliyah* (MAN) Pekanbaru

This study aims to find out how is the management of counseling services in developing students' self-potential at Madrasah Aliyah in the city of Pekanbaru. This research is a qualitative research with informants Coordinator of Counseling Guidance (BK) and Counselor Teacher (BK) at MAN in Pekanbaru City. Data collection techniques are observation, interview, and documentation. Then, after all the data were collected, the data is done by using data analysis gradually, namely: data reduction, data presentation, and conclusion or verification. Then, the authors also analyzed them by using SWOT analysis to see the strengths, weaknesses, opportunities, and threats of counseling guidance management services from planning, organizing, implementing and controlling. Based on the results of research, it can be seen that the management of counseling services in developing students' self-potential at Madrasah Aliyah (MAN) as a city Pekanbaru has already been applied. This is evidenced by the planning that is done based on 1. The results of student need analysis and school conditions, 2. Conducting meetings or MGBK to discuss anything related to the planning of counseling guidance programs such as goals, facilities, fees, services and so forth. Organizing is proven by 1. The division of tasks for all mentors teachers, 2. The existence of counseling guidance organization structure, 3. Support from stakeholders and socialization of programs that have been planned. Implementation is evidenced by the progress of counseling guidance services that have been planned. Control can also be proven by: 1. Supervision conducted by the coordinator of BK and head of *madrasah*. 2. Conducting evaluation in several stages of assessment, follow-up, and reporting but need improvement in assessment and reporting. 3. The responsibility of BK teacher to the coordinator of BK, and BK coordinator to the head of *madrasah*. The obstacles found are: 1. Time for counseling services is very limited, 2. Students are self-distrust and difficult to speak out, 3. Incompatibility of the number of mentor teachers with the students, and 4. Counseling guidance services focus on only career services.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.